ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-20 MELALUI PERMAINAN MEMANCING MINIATUR IKAN MENGGUNAKAN METODE BERMAIN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA III PURWOKERTO KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

OLEH :

ANITA SARI
NPM : 13.1.01.11.0047

Dibimbing oleh :

1. **Hanggara Budi Utomo, M. Pd., M.Psi**
2. **Nur Lailiyah, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	:	Anita Sari
NPM	:	13.1.01.11.0047
Telepon/HP	:	089678668000
Alamat Surel (Email)	:	anieta.sari253@gmail.com
Judul Artikel	:	Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1-20 Melalui Permainan Memancing Miniatur Ikan Menggunakan Metode Bermain Pada Anak Kelompok B TK Dharama Wanita III Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan K.H. Achmad Dahlan 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hanggara Budi Utomo, M. Pd., M.Psi NIDN. 0720058503	Nur Lailiyah, M.Pd NIDN. 0731038605	Anita Sari NPM.13.1.01.11.0047

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-20 MELALUI PERMAINAN MEMANCING MINIATUR IKAN MENGGUNAKAN METODE BERMAIN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA III PURWOKERTO KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

ANITA SARI
13.1.01.11.0047
FKIP – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
anieta.sari253@gmail.com
Hanggara Budi Utomo, M. Pd., M.Psi. dan Nur Lailiyah, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kurangnya kemampuan berhitung 1-20 pada anak, hal ini dapat dilihat dari metode dan media pengembangan yang kurang menarik, kegiatan yang disajikan guru kurang menarik sehingga anak mudah bosan, guru kurang memasukkan unsur permainan dalam pembelajaran serta rendahnya kemampuan kognitif anak dalam hal berhitung 1-20. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian ana kelompok B TK Dharma Wanita III Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunaan tiga siklus dengan menggunakan instrumen pembelajaran RPPM dan RPPH. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penilaian hasil unjuk kerja dan lembar observasi aktifitas guru. Hasil penelitian dikatakan berhasil karena indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah mencapai lebih dari 75%. Kemampuan berhitung anak pada saat pra tindakan mencapai ketuntasan belajar 20%, mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 26,6%, pada siklus II menjadi 66,6%, dan pada siklus III menjadi 93,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan memancing miniatur ikan dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1-20 pada anak kelompok B TK Dharma Wanita III Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

KATA KUNCI: Kemampuan berhitung 1-20, permainan memancing miniatur ikan, anak kelompok B

I. LATAR BELAKANG

Usia Dini merupakan usia yang sangat penting dalam menentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Pengembangan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan dasar kemampuan dan pembentukan sumber daya manusia yang diharapkan.

Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan pra sekolah sebelum anak memasuki sekolah dasar. Lembaga ini dianggap penting karena bagi ana usia dini merupakan usia emas

(*golden age*) dimana pada saat ini otak anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Usia Dini merupakan usia yang sangat efektif untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Aspek yang harus dikembangkan pada ana usia dini yaitu: pertama aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral, kedua aspek perkembanga sosial emosional dan kemandirian, ketiga aspek perkembangan bahasa, keempat aspek kognitif, kelima aspek perkebangan fisik motorik, keenam aspek seni.

Kognitif merupakan suatu proses berfikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa (Sujiono, 2007). Kemampuan kognif ini sangat berperan dalam membantu anak dalam memecahkan segala permasalahan. Salah satu dari perkembangan kognitif yaitu perkembangan matematika.

Berhitung merupakan salah satu bagian dari matematika yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika. Kemampuan berhitung sebagai dasar pengembangan matematika untuk menyiapkan anak secara mental mampu mengikuti pembelajaran matemaika lebih lanjut disekolah dasar, seperti pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan melalui berbagai jenis media dalam kegiatan bermain yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita III Purwokerto masih rendahnya kemampuan anak dalam memahami konsep berhitung yaitu kemampuan dalam mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan. Perkembangan kognitif dalam berhitung pada anak kelompok B TK Dharma Wanita III Purwokerto menunjukkan bahwa dari 15 anak terdapat 1 anak yang mendapat bintang empat, 3 anak mendapat bintang tiga, 3 anak mendapat bintang 2, dan 8 anak mendapat bintang 1.

Kemampuan berhitung anak belum berkebang hal ini dikarenakan kurang menariknya metode yang digunakan guru saat mengajar, media yang digunakan saat pembelajaran juga sangat terbatas, dalam mengajarkan berhitung guru biasanya menuliskan angka-angka dipapan tulis dan juga saat megajarkan berhitung ana menulis langsung dibuku atau LKA (Lembar Kerja Anak).

Menurut Dworetzky (dalam Moeslichatoen, 2004) mengungkapkan

bahwa metode bermain merupakan suatu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan pada anak untuk memilih kegiatan yang disukainya.

Bermain merupakan suatu kegiatan yang bersifat menyenangkan dan dilaukan anak secara spontan tanpa adanya paksaan. Bermain tidak melihat hasil akhir tetapi melihat pada proses yang dilakukan anak, bertujuan untuk menggembangkan seluruh aspek perkembangan dalam diri anak.

Dengan demikian untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak dilakukan melalui bermain dengan menggunakan media yang menarik yaitu dengan menggunakan miniatur ikan. Kelebihan dari bermain berhitung dengan menggunakan media miniatur ikan ini dapat mengembangkan pengetahuan dasar matematika anak yaitu anak belajar mengenai konsep hitung dengan menggunakan benda yang dekat dengan lingkungan anak.

Dengan kegiatan ini anak dapat membilang jumlah ikan. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1-20 Melalui Permainan Memancing Miniatur Ikan Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita III Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita III Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. TK Dharma Wanita merupakan sekolah swasta yang memiliki 3 rombongan belajar dengan 5 guru. Hal tersebut dilakukan karena peneliti merupakan guru atau pendidik dikelompok tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B (usia 5-6 tahun) dengan jumlah 15 anak, terdiri dari 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan model Kemmis dan MC. Taggart (Arikunto, 2010: 34) dengan 3 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

a. Penelitian tentang kemampuan berhitung 1-20 pada anak kelompok B TK Dharma Wanita III Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, dikumpulkan menggunakan teknik pemberian tugas dengn instrumen sebagai berikut:

1) Subjek yang dinilai: Anak Kelompok B TK Dharma Wanita III Purwokerto.
2) Kemampuan yang dinilai: Kemampuan berhitung 1-20 pada ana kelompok B.
3) Kemampuan Dasar: (3.6-4.6) Menggunakan lambang bilangan untuk berhitung.
4) Tekhnik Penilaian: Unjuk Kerja

D. Teknik Analisis Data

Data yang diproleh dari penelitian ini adalah data tentang kemampuan berhitung 1-20 yang diolah dengan tekhnik analisis deskriptif yang bersifat kuantitatif. Analisis yang dilakukan secara deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data tentang aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran dan data kemampuan berhitung anak. Dengan membandingkan ketuntasan belajar , presentase yang memperoleh bintang tiga (★★★) dan bintang empat (★★★★) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung persentase anak yang memperoleh bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P = Persentase anak sesuai kemampuan

f = Jumlah anak sesuai nilai kemampuan

N = Jumlah anak keseluruhan

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksaan Tindakan

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan, kemampuan kognitif anak dalam berhitung masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya inovasi guru dalam merancanakan sebuah kegiatan

yang menyenangkan, serta kurannya kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran yang mampu menarik perhatian anak.

2. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at, 28 April 2017 dari pukul 07.30-10.00. Tema pada pembelajaran yaitu Negaraku dengan sub tema Bendera Indonesia.

Tabel 1

Persentase Ketuntasan Belajar Anak Siklus I

NO	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1	Belum Tuntas	11 anak	73,4 %
2	Tuntas	4 anak	26,6 %
JUMLAH		15 anak	100 %

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa tingkat kemampuan anak dalam berhitung 1-20 pada siklus I diperoleh presentase ketuntasan belajar anak yaitu 26,6% dana anak yang belum tuntas 73,4%. Anak dikatakan belum tuntas karena dalam kemampuan berhitung 1-20 belum tercapai secara optimal.

3. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at, 5 Mei 2017 dari pukul 07.30-10.00. Tema pada pembelajaran yaitu Alam Semesta dengan sub tema Bumi, Bulan, Bintang.

Tabel 2

Persentase Ketuntasan Belajar Anak Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkebangan Anak	Jumlah	Persentase
1	Belum Tuntas	5 anak	33,4%
2	Tuntas	10 anak	66,6%
Jumlah		15 anak	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa ketuntasan belajar anak pada siklus I1 dapat disimpulkan bahwa penyebab anak tersebut belum tuntas adalah sebagai berikut:

a. Anak kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran
b. Anak ramai
c. Anak terpengaruh teman lain yang ramai

4. Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan Siklus III dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Mei 2017 dari pukul 07.30-10.00. Tema pada pembelajaran yaitu

Alam Semesta dengan sub tema Matahari, Hujan, Pelangi.

Tabel 3

Persentase Ketuntasan Belajar Anak Siklus III

NO	Hasil Penilaian Perkembangan	Jumlah	Persentase
1	Belum Tuntas	1 anak	66,7 %
2	Tuntas	11 anak	93,3 %
JUMLAH		15 anak	100 %

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa kemampuan anak dalam berhitung 1-20 melalui permainan memancing miniatur ikan pada siklus III diperoleh persentase ketuntasan belajar anak yaitu 93,3% dan anak yang belum tuntas yaitu 66,7%.

B.Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam proses mengajar, khususnya dalam hal pengembangan kognitif dalam berhitung 1-20 pada anak kelompok B TK Dharma Wanita III Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dapat berkembang. Dengan demikian, peneliti dapat dikatakan berhasil atau mencapai ketuntasan.

Tabel 5

Hasil Penilaian Kemampaun Kognitif Berhitung 1-20 Pra Tindakan sampai Siklus III Anak Kelompok B TK Dharma Wanita III Purwokerto

No	Hasil Penilitian	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	★	60%	40%	13,3%	66,6%
2.	★★	20%	33,3%	13,3%	13,3%
3.	★★★	13,3%	26,6%	53,3%	13,3%
4.	★★★★	6,6%	66,7%	33,3%	60%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa melalui bermain memancing miniatur ikan dapat mengembangkan kemampuan kognitif dalam berhitung 1-20 pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita III Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Hal ini dapat dibuktikan dengan kenaikan presentase dari pra tindakan sampai dengan siklus III.

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang dilakukan di atas, maka dapat dikatakan bahwa penerapan

penggunaan bermaian memancing miniatur ikan, memiliki dampak positif dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak dalamberhitung 1-20.

IV.SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dan pengujian hipotesis diambil kesimpulan bahwa tindakan pembelajaran melalui permainan memancing miniatur ikan dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1-20 pada anak kelompok B TK Dharma Wanita III Purwokerto Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/ 2017.

V. DAFTAR PUSTAKA

Andang Ismail. (2006). *Education Games*. Yogyakarta: Pilar Media.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitaian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Moeslichatoen, R. 2004.*Metode Pengajaran di Taman Kanak – kanak*.Jakarta :Rineka

Yuliani Nurani Sujiono, dkk. (2007). *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta: Universitas Terbuka.